

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata motif dari hasil penelitian ini adalah motif hiburan dimana yang menduduki posisi paling tinggi dan ini berarti *Freak In Da Morning* dengan skor rata-rata sebesar 3,0693 dan terbukti memiliki daya tarik. Daya tariknya adalah terletak pada musik yang diberikan program ini untuk pendengar, motif dimana pada umumnya dilakukan seseorang atau pendengar *Freak In Da Morning* untuk sekedar mengisi waktu luang atau menghindari masalah dan segala aktivitas harian, yang pada penelitian ini untuk mendapat kesenangan, mendapatkan hiburan di waktu santai dan untuk dapat menemani pendengar dalam beraktifitas.
2. Hasil rata-rata kepuasan dari hasil penelitian ini adalah kepuasan yang paling tinggi adalah kepuasan hiburan dengan skor rata-rata sebesar 3,0396. Kepuasan yang di dapat dimana pada umumnya dilakukan seseorang atau pendengar *Freak In Da Morning* untuk mengisi waktu luang atau menghindari masalah dan segala aktivitas harian, yang pada penelitian ini pendengar mendapat kesenangan, mendapatkan hiburan di waktu santai dan untuk dapat menemani pendengar dalam beraktifitas.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa jenis kelamin yang paling banyak menjadi pendengar dari program *Freak In Da Morning* adalah jenis kelamin laki-laki, dengan batasan usia sesuai dengan segmentasi usia *Freak In Da Morning* yaitu usia 20-25 tahun dan yang memiliki jenjang pendidikan Strata 1 dimana target audiens atau target responden dalam program ini adalah remaja akhir dan dewasa awal yaitu mahasiswa dan pekerja dimana memulai aktifitas di pagi hari dan membutuhkan sebuah media yang memenuhi kebutuhannya dengan mendengarkan. Frekuensi responden yang mendengarkan program ini sebanyak  $\leq 3$  kali dan yang ikut berperan aktif dalam mengirimkan SMS sebanyak  $\leq 3$  kali, responden yang menyatakan berperan aktif sebanyak 3 kali dan kurang dari 3 kali dikarenakan anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya, dengan demikian penyebab penggunaan media terletak dalam lingkungan sosial atau psikologis yang dirasakan sebagai masalah dan media digunakan untuk menanggulangi pemenuhan kebutuhan itu.
4. Untuk mengetahui kepuasan khalayak, dilihat dari perbandingan kesenjangan kepuasan (*discrepancy gratifications*) antara setiap indikator motif (GS) dengan setiap indikator kepuasan (GO), hasil data tersebut menunjukkan tidak ada kesenjangan setiap indikator antara motif (GS) dengan indikator kepuasan (GO), dimana nilai *mean* skor GS sama dengan mean skor GO (GS = GO), maka tidak terjadi kesenjangan kepuasan karena jumlah kebutuhan yang diinginkan semuanya terpenuhi.

5. Dilihat kesenjangan antara GS dan GO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimana dari indikator terjadinya kepuasan atau tidak, maka diperoleh bahwa *mean* skor GS adalah 2.8762 dan GO 2.8743 dengan selisihnya yaitu hanya 0,02, dimana GS lebih nesar dari GO, maka terjadi kesenjangan kepuasan karena kebutuhan yang di peroleh dimana lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Jadi dapat dikatakan, bahwa media tersebut tidak memuaskan khalayaknya.
6. Sedangkan hasil pengujian t hitung untuk memastikan ada tidaknya perbedaan antara motif dan kepuasan dapat dilihat dari uji t dan tingkat signifikasinya , jika signifikasinya kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika lebih dari 0,05 maka tidak ada perbedaan dan hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan signifikasinya lebih dari 0,05, dengan menunjukkan angka 0,094 maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

## **V. 2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Obyek penelitian ini adalah media massa, dalam hal ini radio. Dimana radio memiliki program-program yang disiarkan pada umumnya bersifat hiburan, karena itu terdapat ketentuan dalam ilmu pengetahuan radio siaran, bahwa program-program yang mengandung pendidikan dan informasi harus diolah sedemikian rupa sehingga bersifat hiburan yang dapat menghibur pendengarnya. Maka peneliti menyarankan agar dikemudian hari penelitian sejenis dengan pendekatan kuantitatif bisa dilakukan guna memperoleh kedalaman kepuasan pendengar dalam mendengarkan program radio yang disukai.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Saran peneliti kepada program *Freak In Da Morning* adalah menjadikan skripsi ini sebagai kontribusi sehingga bisa mengembangkan dan memajukan program ini. Dengan mengetahui kepuasan pendengar, maka program FIDM di Radio Istara FM akan dapat mengevaluasi serta mengembangkan program *Freak In Da Morning* lebih baik lagi untuk pendengarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Refrensi Buku:

- Ardianto, E., & Erdinaya, L. k. (2005). *Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharismi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Alfabeta
- Cangara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan, M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Prayudha, Harley. (2006). *'RADIO' Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Prayudha, Harley Harliantara & Andy Rustam M. (2013). *Radio is Sound Only, Pengantar & Prinsip Penyiaran Radio di Era Digital*. Jakarta: Broadcastingmagz.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. (2006). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saverin, Werner J & James W. Tankard. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Santoso, Singgih. (2002). *Buku Latihan SPSS: Statistic Parametric*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

### Refrensi Online:

- Ahmad Albastin, 2013. *Undang-Undang Siaran Radio di Indonesia & Radio Swasta*. Diakses dari <http://jendelakuliah.blogspot.com/2013/09/undang-undang-siaran-radio-di-indonesia.html>. Tanggal 23 April 2014, pukul 18.00 WIB.

### Wawancara:

- Hendra Agustia Kuswardhana (*Program Director*), 2014. Wawancara mengenai Radio Istara FM di ruangan *Program Director*, Jl. Panglima Sudirman, 72 Surabaya.
- Iwan Kurniawan (*Producer dan Host*), 2014. Wawancara mengenai Program *Freak In Da Morning* (FIDM) di ruangan Produser, Jl. Panglima Sudirman 72 Surabaya.